

RABU, 29 SEPTEMBER 2010

Aktivitas Bursa

Selasa, 28-Sept- 2010

IHSG	3472,71	(+4,67)	(+0,13%)
LQ-45	648,8	(-2,10)	(-0,32%)
Volume	7,0 miliar lembar saham		
Value	Rp 7,4 Triliun		
Market Capitalization	Rp2907,1 Triliun		

INDEKS GLOBAL	INDEX	CHANGE	(%)
DOW JONES	10.858,14	(+46,10)	(+0,43%)
NASDAQ	2.379,59	(+9,82)	(+0,41%)
S&P 500	1.147,70	(+5,54)	(+0,49%)
SHANGHAI	2.611,35	(-16,61)	(-0,63%)
HAN SENG	22.109,95	(-230,89)	(-1,03%)
KLSE	1.459,64	(-5,07)	(-0,35%)
NIKKEI	9.495,76	(-107,38)	(-1,12%)
STI	3.093,56	(-19,90)	(-0,64%)
FTSE 100	5578,44	(+5,02)	(+0,09%)

EQUITY	CLOSING	
TOP VALUE	PRICE	(%)
PGAS	3850	(0,64)
ASII	56950	(1,97)
BUMI	2175	(4,39)
BMRI	6750	1,50
ADRO	2050	(1,20)

TOP GAINER		
TOTO	12000	17,64
GGRM	50050	2,45
ITMG	41400	2,60
BYAN	11000	5,76
BTPN	10700	4,39

TOP FREQUENT		
ASGR	670	8,06
PGAS	3850	(0,64)
BUMI	2175	(4,39)
CTRS	630	1,61
INCO	4725	0,53

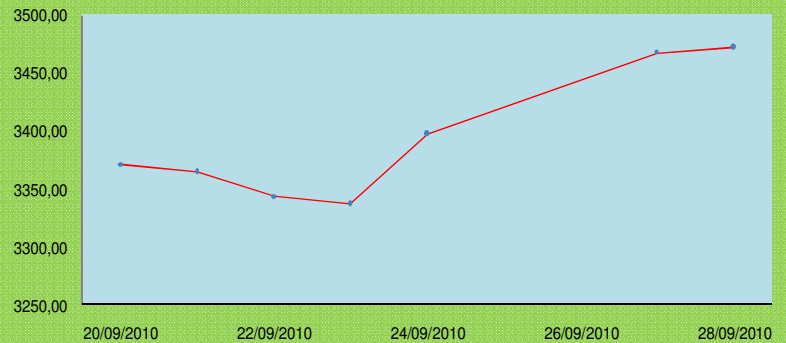
TOP VOLUME		
ENRG	117	(4,87)
ELTY	154	(6,09)
BLTA	280	1,81
BNBR	56	(3,44)
BTEL	250	4,16

EXCHANGE RATE	KURS	28-Sep	27-Sep	Change (point)
USD		8952	8951	1,00
EURO		12040	12054	-14,31
GBP		14167	14162	5,17
AUD		8595	8586	9,47
JPY		106	106	0,06
SGD		6770	6768	1,77
MYR		2897	2897	0,32

SUKU BUNGA (%)	Sep-10	Agust-10	Change (%)
BI RATE	6,5	6,5	0
SBI 1 BULAN	6,32%	6,32%	0,00%
SBI 3 BULAN	6,55%	6,55%	0,00%
DEPOSITO RATA-RATA	6,7	6,7	
FED RATE	0,25	0,25	

INFLASI (%)	Sep-10	Agust-10	Change (%)
BULANAN	0,76%	1,57%	-0,81%
KUMULATIF	4,82%	4,02%	0,80%
Year on Year	6,44%	6,22%	0,22%

Indeks Harga Saham Gabungan



Market View

Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kemarin cukup fluktuatif, dimana setelah naik hampir lebih dari 1 % pada perdagangan sesi pertama, maka pada perdagangan sesi kedua, IHSG akhirnya hanya dapat menguat cukup tipis, seiring dengan respon dari Indeks di bursa AS hari sebelumnya, dan juga koreksi yang hampir terjadi di semua bursa Regional kemarin. IHSG akhirnya kemarin menguat tipis 5 poin (0,13%) di level 3472,71. Indeks LQ-45 turun tipis 2 poin (0,32%) di level 648,8. Volume perdagangan kemarin cukup ramai yang mencapai 7 miliar lembar saham dengan nilai transaksi mencapai Rp 7,4 triliun. Investor asing masih mencatatkan net buy sebesar Rp 74 miliar. Sektor perdagangan merupakan sektor yang memberikan return tertinggi kemarin, sementara sektor agricultural dan mining kemarin kembali turun, setelah turunnya harga minyak mentah dunia sehari sebelumnya. Turunnya indeks di kemarin dipicu oleh turunnya indeks di bursa Eropa di awal sesi perdagangan di sana.

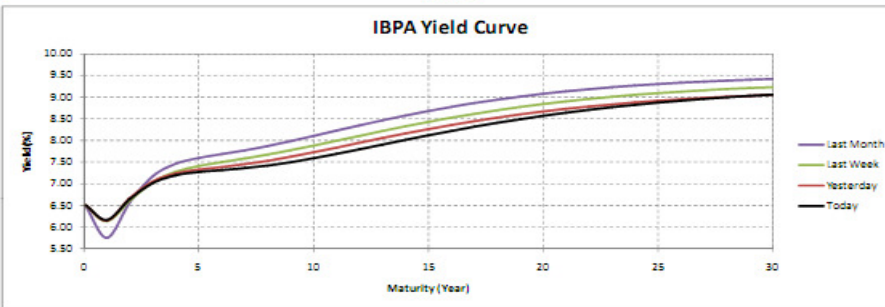
Beberapa pihak menyatakan bahwa pasar saham Indonesia berpotensi mengalami "bubble" seiring dengan kenaikan IHSG yang cukup signifikan seiring dengan aksi beli dan aliran dana asing yang terus masuk. Level IHSG saat ini merupakan level tertinggi yang pernah di capai oleh pasar saham Indonesia, dan diluar prediksi sebelumnya, karena saat ini masih terjadi ketidakseimbangan ekonomi global, sehubungan krisis yang melanda AS dan UE. Tetapi, seiring dengan tidak besarnya keterkaitan antara krisis di negara-negara maju dengan sistem ekonomi Indonesia, karena selama ini pertumbuhan ekonomi Indonesia sebagian besar ditopang oleh konsumsi dalam negeri, membuat Indonesia dapat tetap memiliki pertumbuhan ekonomi yang positif. Sistem finansial Indonesia yang belum terlalu maju dan tidak serumit di negara-negara maju ditambah dengan sistem perbankannya yang cukup "prudent" setelah terkena dampak buruk dari krisis 1997 membuat keterkaitan krisis di negara maju tidak terlalu berdampak besar terhadap ekonomi Indonesia. Dengan adanya krisis di negara maju, membuat Indonesia dan negara asia lainnya menjadi tempat investasi asing, khususnya investasi portfolionya, dimana saat ini tingkat suku bunga Indonesia termasuk paling tinggi di Asia, sehingga mendorong asing untuk terus masuk. Dan bahkan lembaga internasional, seperti ADB kembali merevisi tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini dan tahun depan akan berada di kisaran 6,3 % atau lebih tinggi dari proyeksi yang dilakukan di awal tahun.

Hari ini IHSG masih berpotensi menguat seiring dengan menguatnya indeks dibursa AS dan Eropa tadi malam, walaupun potensi koreksi masih akan terjadi, seiring dengan kenaikan indeks yang cukup tinggi. Saham-saham tambang dan energy dan juga agricultural masih bisa melanjutkan penguatan hari ini, setelah kemarin mengalami koreksi.

Komoditas	Satuan	28-Sep	(-1 day)	Change	(%)
Emas	\$/Troy Oz	1.296,00	1.294,30	1,7	0,13%
Perak	\$/Troy Oz	21,38	21,19	0,19	0,90%
Nikel	\$/MT	23.175,00	22.900,00	275	1,20%
Timah	\$/MT	23.850,00	23.750,00	100	0,42%
Tembaga	\$/MT	7.922,00	7.911,00	11	0,14%
Aluminium	\$/MT	2.281,50	2.272,00	9,5	0,42%
Minyak Mentah	\$/BBL	75,56	76,52	-0,964	-1,26%
Gas Alam	\$/mmBtu	3,92	3,91	0,01	0,26%
CPO	Ringgit/BBL	2.728,00	2.732,00	-4	-0,15%
Karet	\$/Kg	3,63	3,67	-0,04	-1,09%
Kopi	Cent/LB	182,55	182,25	0,3	0,16%
Kakao	\$/Ton	2.822,00	2.839,00	-17	-0,60%
Jagung	Cent/lb	512,75	521,75	-9	-1,72%

Time Deposito (%) (23 Sept 10)	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun
Bank	IDR/US\$	IDR/US\$	IDR/US\$	IDR/US\$
Bank Mandiri	5,38/0,38	5,50/0,38	6,00/0,38	6,25/0,63
Bank Central Asia	5,25/0,30	5,50/0,30	5,63/0,30	5,75/0,38
Bank Negara Indonesia	5,63/0,38	5,63/0,38	6,00/0,38	6,25/0,38
Bank Rakyat Indonesia	5,50/0,63	5,50/0,63	6,00/0,63	6,00/0,63
Bank Danamon	6,13/0,25	6,25/0,25	6,50/0,25	6,50/0,38
Bank Permata	6,38/2,00	6,38/1,38	6,38/2,00	5,75/1,25
Bank Tabungan Negara	6,75/0,10	6,57/0,50	6,00/0,10	6,25/0,10
Rata-rata Suku Bunga Seluruh Bank	6,15/0,00	6,58/1,24	6,67/0,00	6,70/0,00

INDONESIA GOVERNMENT BONDS YIELD CURVE
28-Sep-10

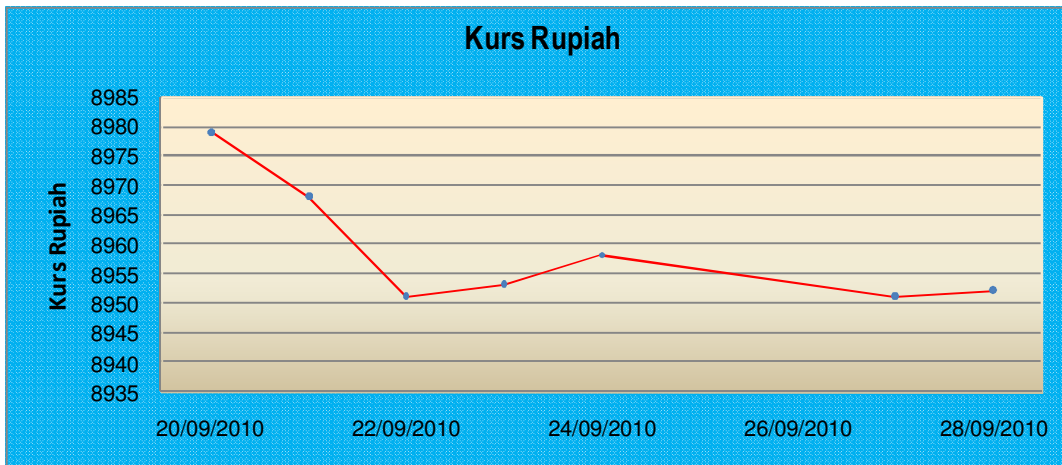


INDONESIA BOND PRICING AGENCY (IBPA)
GOVERNMENT BONDS BENCHMARK RATES
September 28, 2010

Maturity	Benchmark Series	Today		Yesterday		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
15-Jun-15	FR0027	7.2579	108.7954	7.3092	108.5871	7.3818	108.3111	7.5766	107.6002
15-Nov-20	FR0031	7.6253	123.5000	7.7421	122.5705	7.8168	122.0000	8.0841	119.9923
15-Sep-25	FR0040	8.1381	124.5000	8.2613	123.2744	8.4004	121.9235	8.6073	119.9686
15-Aug-30	FR0052	8.5357	118.6250	8.6631	117.2563	8.8364	115.4390	9.1292	112.4823
15-Jul-38	FR0050	9.0462	114.6683	9.0391	114.7500	9.1439	113.5700	9.3268	111.5667

INDEKS SEKTORAL	28-Sep-10	27-Sep-10	Δ
Composite	3472,71	3468,04	0,13%
Agri	2002,61	2025,3	-1,12%
Mining	2607,5	2608,65	-0,04%
Basic Indus	399,49	398,85	0,16%
Misc Ind	1005,4	1023,63	-1,78%
Consumer	1167,91	1165,84	0,18%
Property	188,22	186,75	0,79%
Infrastructure	793,17	787,73	0,69%
Finance	441,88	440,19	0,38%
Trade	371,13	366,53	1,26%
Manufacture	863,14	867,12	-0,46%
LQ-45	648,8	650,9	-0,32%
JII	525,46	528,32	-0,54%

Kurs Rupiah



- ✓ Harga minyak mentah dunia kemarin kembali menguat sebesar 0,58 % di level \$ 79,17/barel. Sementara harga emas kembali naik ke level tertinggi yang kemarin mencapai \$ 1311/troy ons. Kenaikan harga emas masih di dorong oleh melemahnya nilai tukar dollar kemarin, khususnya terhadap nilai tukar EURO dan Yen. Emas dalam kondisi seperti ini menjadi investasi yang lebih aman untuk memproteksi nilai mata uang, khususnya dollar yang terus mengalami pelemahan, seiring dengan melambatnya ekonomi AS.

- ✓ Nilai tukar rupiah kemarin turun tipis 1 poin di level Rp 8952/US\$ dibandingkan akhir pekan kemarin di level Rp 8951/US\$ berdasarkan nilai tengah BI. Pergerakan nilai tukar rupiah hari ini masih diperkirakan stabil di level Rp 8950/US\$-Rp 8970/US\$.
- ✓ Sementara, pergerakan yield obligasi pemerintah di pasar sekunder kemarin turun sebesar 10-20 bp dibandingkan hari sebelumnya. Adanya lelang SUN yang dilakukan pemerintah kemarin menjadi faktor yang mendorong adanya penurunan yield, dimana yield hasil lelang kemarin untuk obligasi tenor menengah dan panjang berkisar di level 7 %-8,3 %. Pemerintah yang hanya membatasi untuk menyerap dana sebesar Rp 3 triliun juga menjadi faktor yang membuat tekanan yield menurun.

HASIL LELANG SURAT UTANG NEGARA

Hari Selasa kemarin (28/9) pemerintah berhasil menyerap dana sebesar Rp 3 triliun atau sesuai dengan target indikatif yang sudah ditetapkan sebelumnya dari lelang empat seri SUN. Yield hasil lelang keempat seri SUN kemarin berkisar di level 5,9 %-8,6 %, dimana yield ini turun jika dibandingkan dengan lelang pada awal bulan kemarin. Seperti lelang sebelumnya, jumlah penawaran yang masuk dalam lelang kemarin cukup besar mencapai Rp 16,8 triliun. Artinya, investor masih cukup meminati investasi di obligasi pemerintah, dan lebih memilih untuk membeli langsung di pasar perdana dibandingkan dengan pasar sekunder yang tentunya lebih mahal. Dengan hasil lelang tersebut, maka kebutuhan pendanaan dari utang yang masih dicari pemerintah sampai dengan akhir tahun ini mencapai Rp 17 triliun, dan diperkirakan hal tersebut akan dapat direalisasikan, karena masih ada beberapa lelang yang akan dilakukan pemerintah, ditambah dengan minat masyarakat yang masih cukup tinggi terhadap obligasi pemerintah. Di samping itu, pemerintah juga pada 1 oktober 2010, kembali akan melakukan lelang 5 seri SUKUK negara dengan target indikatif sebesar Rp 1 triliun. Diperkirakan lelang ini tidak akan banyak menyerap dana, seperti lelang-lelang sebelumnya, karena investor kembali akan meminta yield yang lebih tinggi, karena sifat surat utang ini yang tidak terlalu likuid, dan lebih cocok untuk di *hold* sampai dengan jatuh tempo. Investor lebih memilih investasi di SUN yang likuid, seperti SUN jenis SPN dan SUN jenis FR.

Keterangan	SPN20110929	FR0055 (Reopening)	FR0053 (Reopening)	FR0054 (reopening)	TOTAL
Jumlah Penawaran yg Masuk	Rp 6,44 Tr	Rp 3,20 Tr	Rp 4,11 Tr	Rp 4,055 Tr	Rp 16,801 Tr
Yield hasil Lelang	5,979%	7,3081%	7,7236%	8,6145%	
Kupon	-	7,375%	8,250%	9,500%	
Jumlah yang diserap	0,45 Tr	Rp 1,00 Tr	Rp 0,90 Tr	Rp 0,578 Tr	Rp 3,00 Tr
Maturity	29-Sep-10	15-Sep-16	15-Sep-21	15-Jul-31	

RENCANA LELANG 5 OKTOBER 2010		
Seri	Kupon	Maturity
IFR0003 (Reopening)	9,2500%	15-Sep-15
IFR005(reopening)	9,0000%	15-Jan-17
IFR006 (reopening)	10,2500%	15-Mar-30
IFR007 (reopening)	10,2500%	15-Jan-25
IFR008 (reopening)	8,8000%	15-Mar-20
Target Indikatif Rp 1 Triliun		

Sumber: Dirjen Pengelolaan Surat Utang Negara

Market News

- PT. Bakrie Development, Tbk (ELTY) akan bekerjasama dengan beberapa investor asing untuk menggarap proyek property dan jalan tol. Beberapa proyek property yang sedang digarap oleh ELTY seperti pembangunan property di Jonggol dan resort di Bogor. Sedangkan ruas tol yang sedang dikerjakan saat ini seperti Palimanan-Pemalang, Batang-Semarang, dan Ciawi-Sukabumi. Pembangunan ketiga ruas tol tersebut menelan investasi sebesar Rp 1,4 triliun, sehingga ELTY rencananya akan menerbitkan obligasi senilai Rp 1-1,5 Tr untuk membiayai proyek tersebut. Sampai dengan Juni 2010, ELTY memiliki total utang sebesar Rp 2,31 triliun, dimana yang akan jatuh tempo pada tahun ini mencapai Rp 179,25 miliar.
- PT. Tunas Baru Lampung, Tbk (BLTA) memperoleh fasilitas pinjaman perbankan sebesar \$ 70 juta, dimana sebagian besar dana tersebut akan digunakan untuk membayar utang dan sisanya akan digunakan untuk tambahan modal kerja. Tahun ini, BLTA akan terus melakukan ekspansi usaha, ditengah kinerja keuangan dan bisnis yang kurang memuaskan. Tingginya tingkat utang yang dimiliki BLTA menjadi kendala untuk melakukan ekspansi seperti pembiayaan terhadap kebun kelapa sawit yang dimilikinya. Saat ini sisa utang yang dimiliki BLTA mencapai \$ 50 juta. Sementara itu, BLTA mengalokasikan belanja modal tahun 2010 sebesar Rp 300 miliar yang digunakan untuk membeli kapal tongkang. Sampai dengan semester I/2010, BLTA membukukan penurunan laba bersih sebesar 21 % menjadi Rp 86,48 miliar sehubungan dengan turunnya pendapatan usaha dari sebelumnya Rp 1,43 triliun menjadi Rp 1,2 triliun.
- PT. Summit Otto akan menerbitkan obligasi senilai Rp 1 triliun dengan kupon berkisar 7-10 % yang terdiri dari empat seri. Dana hasil penerbitan obligasi tersebut akan digunakan untuk ekspansi kredit, khususnya kredit motor, dimana sampai dengan akhir tahun ini, Summit Otto menargetkan kredit motor mencapai 850 ribu unit dengan nilai mencapai Rp 10,5 triliun. Sedangkan, target pendapatan usaha sampai dengan tahun ini diperkirakan mencapai Rp 2,8 triliun dengan laba bersih mencapai Rp 400 miliar. Adapun rating untuk obligasi yang akan diterbitkan ini berada di level idAA-
- PT. Agis, Tbk (TMPI) memperoleh fasilitas pinjaman senilai \$ 150 juta dari perusahaan investasi Swiss untuk masuk ke sektor pertambangan. Fasilitas pinjaman ini adalah yang kedua, setelah sebelumnya telah mendapat fasilitas pinjaman sebesar Rp 200 miliar, dengan fasilitas equity swap.
- Obligasi PT. Jasa Marga, Tbk (JSMR) yang saat ini ditawarkan mengalami kelebihan permintaan (*oversubscribe*) dimana penawaran yang masuk mencapai Rp 6,56 triliun atau kelebihan sebesar 4 kali. Sebelumnya, JSMR akan menerbitkan obligasi konvensional sebesar Rp 1 triliun dengan kupon 9,35 % dan tenor 20 tahun dan jumlah penawaran yang masuk mencapai Rp 3,99 triliun. Sedangkan obligasi seri zero coupon tenor 3 tahun mencapai penawaran sebesar Rp 2,58 triliun dari target indikatif sebesar Rp 500 miliar. Tingginya permintaan investor terhadap obligasi JSMR menunjukkan bisnis JSMR dalam tahun ke depan akan sangat prospektif yang didukung dengan rating obligasi dalam kategori investment grade.

PIVOT INDIKATOR

Pergerakan Harga Saham-Saham LQ-45 secara Teknikal												Target	
Saham	Open	High	Low	Close	S1	S2	S3	Pivot	R1	R2	R3	Support	Resistance
IHSG	3.468,23	3.524,32	3.455,50	3.472,71	3.492	2.992	3.367	3.480	3.505	3.493	3.574	3.492	3.493
AALI	22.450	22.500	21.550	21.700	3.492	2.992	20.650	22.050	22.550	41.108	23.500	3.492	41.108
LSIP	10.050	10.200	9.900	9.950	9.850	9.725	9.550	10.025	10.150	10.325	10.450	9.850	10.325
UNSP	360	370	345	350	343	331	318	356	368	381	393	343	381
ADRO	2.075	2.125	2.025	2.050	2.025	1.981	1.913	2.069	2.113	2.156	2.213	2.025	2.156
ANTM	2.325	2.375	2.300	2.300	2.275	2.250	2.200	2.325	2.350	2.400	2.425	2.275	2.400
BUMI	2.250	2.275	2.150	2.175	2.150	2.088	2.025	2.213	2.275	2.338	2.400	2.150	2.338
DOID	980	1.000	950	960	945	923	895	973	995	1.023	1.045	945	1.023
BIPI	114	115	111	112	111	109	107	113	115	117	119	111	117
ENRG	123	123	116	117	117	113	110	120	124	127	131	117	127
INCO	4.700	4.875	4.675	4.725	4.613	4.544	4.413	4.744	4.813	4.944	5.013	4.613	4.944
INDY	3.175	3.200	3.150	3.200	3.163	3.131	3.113	3.181	3.213	3.231	3.263	3.163	3.231
ITMG	40.350	41.750	40.200	41.400	40.100	39.375	38.550	40.925	41.650	42.475	43.200	40.100	42.475
MEDC	3.125	3.175	3.075	3.100	3.063	3.019	2.963	3.119	3.163	3.219	3.263	3.063	3.219
PGAS	3.875	3.950	3.825	3.850	3.800	3.750	3.675	3.875	3.925	4.000	4.050	3.800	4.000
PTBA	19.950	20.450	19.900	20.250	19.825	19.588	19.275	20.138	20.375	20.688	20.925	19.825	20.688
TINS	2.800	2.875	2.750	2.775	2.725	2.675	2.600	2.800	2.850	2.925	2.975	2.725	2.925
INKP	2.250	2.325	2.225	2.275	2.213	2.169	2.113	2.269	2.313	2.369	2.413	2.213	2.369
INTP	19.000	19.200	18.750	18.950	18.750	18.525	18.300	18.975	19.200	19.425	19.650	18.750	19.425
SMCB	2.400	2.475	2.375	2.425	2.363	2.319	2.263	2.419	2.463	2.519	2.563	2.363	2.519
SMGR	9.500	9.650	9.450	9.600	9.450	9.350	9.250	9.550	9.650	9.750	9.850	9.450	9.750
ASII	58.000	60.400	56.550	56.950	55.550	54.125	51.700	57.975	59.400	61.825	63.250	55.550	61.825
BNBR	58	59	55	56	55	53	51	57	59	61	63	55	61
BRPT	1.390	1.440	1.320	1.330	1.300	1.250	1.180	1.370	1.420	1.490	1.540	1.300	1.490
GGRM	18.850	50.950	48.850	50.050	33.400	40.075	31.300	42.175	35.500	44.275	37.600	33.400	44.275
INDF	5.400	5.450	5.200	5.250	5.200	5.075	4.950	5.325	5.450	5.575	5.700	5.200	5.575
KLBF	2.600	2.700	2.600	2.650	2.575	2.538	2.475	2.638	2.675	2.738	2.775	2.575	2.738
UNVR	17.050	17.100	16.800	16.850	16.800	16.650	16.500	16.950	17.100	17.250	17.400	16.800	17.250
ELTY	163	163	154	154	154	150	145	159	163	168	172	154	168
LPKR	600	600	580	590	585	573	565	593	605	613	625	585	613
ASRI	193	199	193	195	191	189	185	195	197	201	203	191	201
BSDE	870	920	860	900	855	828	795	888	915	948	975	855	948
BBCA	6.650	6.850	6.650	6.750	6.600	6.525	6.400	6.725	6.800	6.925	7.000	6.600	6.925
BBNI	3.675	3.775	3.600	3.675	3.588	3.506	3.413	3.681	3.763	3.856	3.938	3.588	3.856
BBRI	10.100	10.250	9.950	10.000	9.900	9.775	9.600	10.075	10.200	10.375	10.500	9.900	10.375
BDMN	6.000	6.150	6.000	6.100	5.975	5.913	5.825	6.063	6.125	6.213	6.275	5.975	6.213
BMRI	6.600	6.850	6.600	6.750	6.550	6.450	6.300	6.700	6.800	6.950	7.050	6.550	6.950
BBTN	1.850	1.890	1.820	1.820	1.800	1.775	1.730	1.845	1.870	1.915	1.940	1.800	1.915
DEWA	79	79	75	76	76	73	72	77	80	81	84	76	81
BMTR	390	405	385	390	380	373	360	393	400	413	420	380	413
BTEL	240	250	235	250	238	229	223	244	253	259	268	238	259
ISAT	5.450	5.600	5.400	5.450	5.350	5.275	5.150	5.475	5.550	5.675	5.750	5.350	5.675
TLKM	9.050	9.200	9.000	9.050	8.950	8.875	8.750	9.075	9.150	9.275	9.350	8.950	9.275
UNTR	20.400	20.850	20.250	20.500	20.150	19.900	19.550	20.500	20.750	21.100	21.350	20.150	21.100
BLTA	280	295	275	280	270	263	250	283	290	303	310	270	303
TRUB	85	85	81	82	82	79	78	83	86	87	90	82	87

Closing Price 28 September 2010

Jika harga di buka di atas PIVOT, maka kemungkinan harga saham akan naik

PERKEMBANGAN NAB PRODUK REKSADANA

TRANSAKSI OBLIGASI DI PASAR SEKUNDER

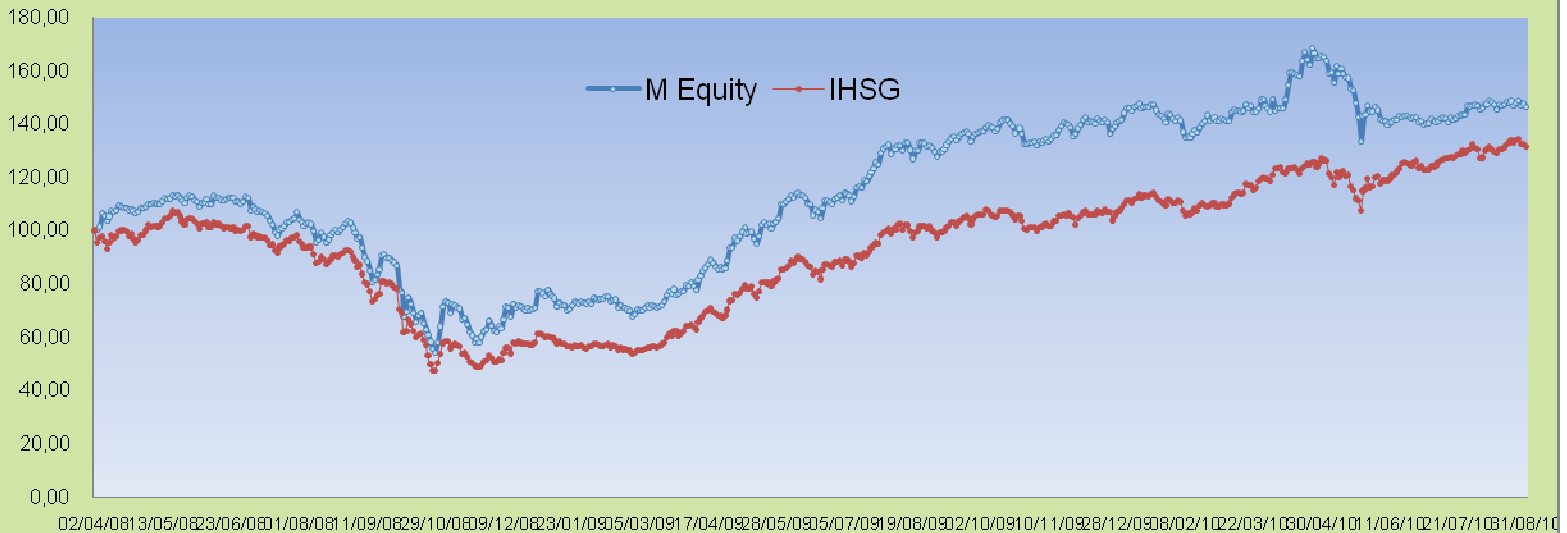
NAB PRODUK REKSA DANA				
REKSA DANA PENDAPATAN TETAP				
Nama	28/09/2010	(-1 day)	Change	(%)
Bahana Investasi Abadi	1.359,07	1.358,90	0,17	0,01%
Batavia Dana Obligasi Ultima	1.431,45	1.431,11	0,34	0,02%
BNI Dana Merah Putih	1.588,83	1.570,36	18,47	1,16%
CIMB-Principal Income Fund A	1.730,82	1.728,13	2,69	0,16%
Dana Pasti	2.284,81	2.285,30	(0,49)	-0,02%
Danareksa JS Optima	1.241,18	1.240,72	0,46	0,04%
Fortis Rupiah Plus	1.475,19	1.474,46	0,73	0,05%
Jisaw i Pendapatan Tetap	1.205,21	1.205,01	0,20	0,02%
Lautandhana Fixed Income	1.800,77	1.793,14	7,63	0,42%
Medali dua	1.249,70	1.246,67	3,03	0,24%
Mandiri Investa Dana Utama	1.137,94	1.133,32	4,62	0,41%
Manulife Obligasi Unggulan	1.561,66	1.556,01	5,65	0,36%
Nikko Indah Nusantara Dua	1.393,12	1.390,60	2,52	0,18%
NISP Dana Tetap II	1.228,71	1.228,21	0,50	0,04%
Optima Pendapatan Abadi	1.756,60	1.752,74	3,86	0,22%
Panin Dana Utama Plus 2	1.466,96	1.465,36	1,60	0,11%
Schroder Dana Mantap Plus	2.517,45	2.510,30	7,15	0,28%
Simas Danamas Mantap Plus	1.383,01	1.382,63	0,38	0,03%
Trim Dana Stabil	1.637,21	1.636,77	0,44	0,03%
REKSA DANA CAMPURAN				
AAA Balanced Fund	3.068,56	3.077,97	(9,41)	-0,31%
Bahana Kombinasi Arjuna	2.524,52	2.531,01	(6,49)	-0,26%
BNI Dana Plus Syariah	1.270,00	1.266,06	3,94	0,31%
Cipta Dinamika	1.075,11	1.076,56	(1,45)	-0,13%
Danareksa Anggrek Fleksibel	2.875,57	2.886,02	(10,45)	-0,36%
Fortis Dana Investa	2.344,36	2.342,57	1,79	0,08%
Jisaw i Flexi	2.031,82	2.029,44	2,38	0,12%
Kharisma Dana Kombinasi	1.313,26	1.332,05	(18,79)	-1,43%
Lautandhana Balanced Fund	1.803,22	1.814,28	(11,06)	-0,61%
Mandiri Investa Aktif	2.736,20	2.736,54	(0,34)	-0,01%
Manulife Dana Campuran II	1.934,30	1.929,76	4,54	0,23%
Mega Dana Campuran	1.597,94	1.605,50	(7,56)	-0,47%
NISP Dana Handal	1.823,89	1.824,70	(0,81)	-0,04%
Panin Dana Unggulan	4.044,46	4.015,26	29,20	0,72%
Reksa Dana Bahana Balance Smart	1.526,94	1.533,41	(6,47)	-0,42%
Reksa Dana Paramitra Optimum	503,74	506,07	(2,33)	-0,46%
Schroder Dana Kombinasi	2.175,45	2.174,25	1,20	0,06%
Semesta Dana Maxima	4.328,82	4.331,17	(2,35)	-0,05%
Syalendra Balance Opportunity Fund	1.498,40	1.489,72	8,68	0,58%
Trim Syariah Berimbang	1.460,86	1.461,96	(1,10)	-0,08%
REKSA DANA SAHAM				
Reksadana Mellinium Equity				
AAA Blue Chip Value Fund	1.450,24	1.454,81	(4,57)	-0,32%
BNI Dana Berkembang	1.939,99	1.939,66	0,33	0,02%
Dana Bkuitas Prima	3.144,19	3.147,37	(3,18)	-0,10%
Danareksa Maw ar	6.248,55	6.268,54	(19,99)	-0,32%
Fortis Bkuitas	13.220,12	13.208,19	11,93	0,09%
Jisaw i Saham	1.497,32	1.701,32	(204,00)	-13,62%
Mandiri Investa Atraktif	3.487,03	3.484,94	2,09	0,06%
Manulife Saham Andalan	1.462,09	1.464,59	(2,50)	-0,17%
Mega Dana Saham	1.092,40	1.093,62	(1,22)	-0,11%
Nikko Saham Nusantara	1.622,21	1.622,60	(0,39)	-0,02%
Pratama Saham	3.562,72	3.581,80	(19,08)	-0,54%
Reksa Dana Bahana Equity Smart	1.251,26	1.252,97	(1,71)	-0,14%
Reliance Equity Fund	1.643,43	1.654,47	(11,04)	-0,67%
Schroder Dana Istimewa	4.593,59	4.581,95	11,64	0,25%
Syalendra Equity Opportunity Fund	2.407,39	2.398,12	9,27	0,39%
Trim Kapital Plus	2.169,70	2.168,64	1,06	0,05%
Lautandhana Equity	1.497,32	1.507,26	(9,94)	-0,66%
Simas Danamas Saham	1.574,74	1.588,15	(13,41)	-0,85%
Paramitra Premium	685,47	688,84	(3,37)	-0,49%
REKSA DANA PASAR UANG				
AAA Money Market Fund	0,66	0,66	0,00	0,00%
Batavia Dana Kas Maxima	0,47	0,47	0,00	0,00%
Danamas Rupiah Plus	0,45	0,45	0,00	0,00%
Danareksa Gebyar Dana Likuid	0,45	0,45	0,00	0,00%
Mandiri Investa Pasar Uang	0,74	0,74	0,00	0,00%
Manulife Flexinvest Plus	0,34	0,34	0,00	0,00%
Mega Dana Kas	0,55	0,55	0,00	0,00%
Nikko Kas Management	0,59	0,59	0,00	0,00%
Reksa Dana Mahanusa Dana Kas	0,42	0,42	0,00	0,00%
Schroder Dana Likuid	0,40	0,40	0,00	0,00%
REKSA DANA TERPROTEKSI				
AAA Reksa Premium Proteksi III	1.022,07	1.022,07	0,00	0,00%
Bahana A Optima Protected Fund 22	1.074,30	1.074,30	0,00	0,00%
Batavia Proteksi Optimal I	993,71	993,71	0,00	0,00%
CIMB-Principal CPF IX	1.029,34	1.029,34	0,00	0,00%
Danareksa Proteksi Dinamis Fleksibel	1.184,13	1.184,13	0,00	0,00%
Fortis Kapital II	1.077,38	1.077,38	0,00	0,00%
Lautandhana Proteksi I	1.173,60	1.173,60	0,00	0,00%
Mandiri Capital Protected Fund I	937,60	937,60	0,00	0,00%
NISP Proteksi Dinamis Seri I	1.181,18	1.181,18	0,00	0,00%
Schroder Regular Income Plan VIII	1.094,13	1.094,13	0,00	0,00%

Transaksi Obligasi di Pasar Sekunder (28-September-2010)					
Obligasi Pemerintah					
Bond	Maturity	Kupon (%)	Yield	Price	
FR0054	15-Jul-31	9,50	8,53	109,31	
FR0047	15-Feb-28	10,00	8,50	113,60	
FR0053	15-Jul-21	8,25	7,83	103,00	
FR0052	15-Agust-30	10,50	8,66	117,25	
FR0028	15-Jul-17	10,00	7,43	113,50	
FR0042	15-Jul-27	10,25	8,38	116,50	
FR0040	15-Sep-25	11,00	8,14	124,45	
FR0031	15-Nop-20	11,00	7,62	123,50	
FR0056	15-Sep-26	8,38	8,21	101,45	
FR0045	15-Mei-37	9,75	8,97	107,87	
FR0055	15-Sep-16	7,38	7,29	100,40	
FR0049	15-Sep-13	9,00	7,04	105,05	
FR0034	15-Jun-21	12,80	7,77	136,10	
FR0027	15-Jun-15	9,50	7,18	108,75	
FR0037	15-Sep-26	12,00	8,27	132,75	
FR0044	15-Sep-24	10,00	8,20	114,75	
FR0050	15-Jul-38	10,50	8,97	115,50	
FR0046	15-Jul-23	9,50	8,06	111,30	
FR0038	15-Agust-18	11,60	7,71	123,00	
FR0030	15-Mei-16	10,75	11,22	98,05	
FR0035	15-Jun-22	12,90	8,14	135,50	

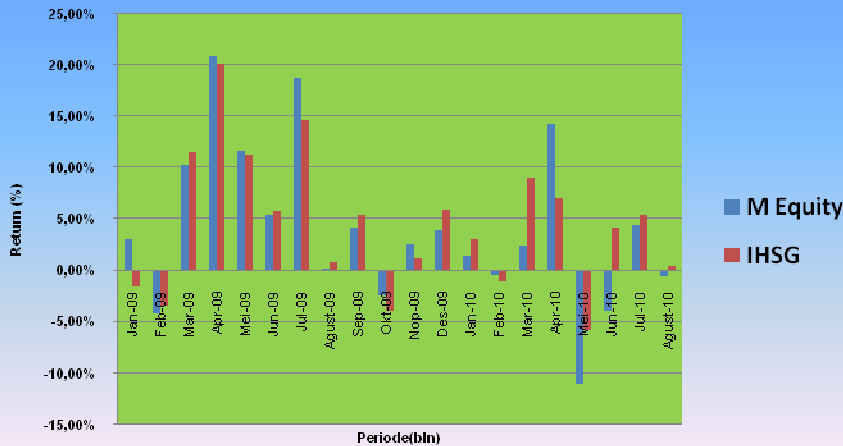
Transaksi Obligasi di Pasar Sekunder (28-Sept-2010)						
Obligasi Korporasi						
Bond	Maturity	Kupon (%)	Yield	Price	Rating	
Obligasi II Telkom Tahun 2010 Seri B	06-Jul-20	10,20	9,49	104,50	idAAA	
Bank Danamon I Tahun 2007 Seri B	19-Apr-12	10,60	7,70	104,10	idAA+	
Bank Panin II Tahun 2007 Seri C	19-Jun-14	11,00	9,63	104,25	idAA	
Bank Sulut IV Tahun 2010	09-Apr-15	12,00	11,36	102,25	idA-	
Adira Dinamika Multi Finance III Thn 2009 Seri C	09-Mei-12	14,60	9,06	108,25	idAA-	
Obligasi Bank BTPN II Tahun 2010 Seri A	18-Mei-13	9,90	9,84	100,13	AA-(idn)	
Obligasi II Telkom Tahun 2010 Seri A	06-Jul-15	9,60	8,90	102,70	idAAA	
Indosat V Tahun 2007 Seri B	29-Mei-17	10,65	9,45	105,95	idAA+	
Obligasi Oto Multiartha VII Tahun 2010 Seri B	08-Jun-12	8,70	8,35	100,62	idAA-	
Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009 Seri B	30-Apr-11	16,00	7,93	104,50	idA-	
BCA Finance II Tahun 2007 Seri D	27-Feb-11	11,38	7,01	101,75	idAA-	
Obligasi Bhakti Finance II Tahun 2007	03-Dec-10	12,75	0,00	100,00	BBB-(idn)	
Obligasi Astra Sedaya Finance XI Tahun 2010 Seri A	23-Mar-11	8,47	0,00	100,00	idAA-	
Bank BNN I Tahun 2003	10-Jul-11	13,13	0,00	105,01	idAA	
Obligasi Indonesia Eximbank I Tahun 2010 Seri A	13-Jul-11	7,55	0,00	102,00	idAAA	

Kinerja Reksadana Millenium Equity Bulan AGUSTUS 2010

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak ditawarkan
Millenium Equity	-0,63%	-0,47%	3,48%	11,65%	3,23%	46,36%
IHSG	0,41%	10,19%	20,90%	31,62%	21,60%	31,58%



Grafik Batang
Return Bulanan M Equity vs IHSG



Kinerja Reksadan ME 31 Agus 2010

Total NAV	Rp 30,94 Bio
NAB/Unit (Mei 2010)	Rp1.463,35
Yield Mei 2010	-0,63%
Yield 3 Bulan	-11,03%

Alokasi Aset Per Saham

